



**HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA ISTANO BASA PAGARUYUNG
DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

Oleh : Yolanda Fransiska, Wijayanti, Bambang Adji Murtomo

Kabupaten Tanah Datar adalah daerah destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan karena ditunjang oleh alamnya yang indah dan keluhuran budayanya. Beragam pilihan objek wisata ada di daerah ini salah satunya Istano Basa Pagaruyung. Dengan objek wisata yang masih banyak di setiap kecamatan mestinya menjadi daya tarik yang cukup kuat untuk pengembangan kegiatan kepariwisataan di daerah ini, namun nampaknya masih belum digarap dengan baik.

Menyadari akan hal ini maka perlu dipikirkan sarana akomodasi yang dapat menarik serta mendukung sektor pariwisata di kawasan wisata Istano Basa Pagaruyung. Hotel resort sebagai tempat penginapan sangat dibutuhkan di kawasan wisata Istano Basa Pagaruyung, karena dengan memanfaatkan potensi alam yang ada dan memberikan kemanjaan kepada pengunjung dengan beberapa fasilitas tambahan, akan memberikan kepuasan dan nilai jual yang tinggi bagi hotel atau penginapan lainnya.

Kata kunci : *Istano Basa Pagaruyung, Wisata, Hotel Resort*

1. Latar Belakang

Berwisata merupakan salah satu kebutuhan manusia yang terkadang perlu dipenuhi. Dengan berwisata diharapkan akan memberikan suasana baru sebagai penyegar pikiran dan tubuh manusia akan rutinitas dalam pekerjaan sehari-hari yang melelahkan, dengan diciptakannya sarana wisata hal ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kota, apalagi bila sarana tersebut ditunjang dengan adanya sebuah penginapan bagi mereka yang datang dari luar kota. Kabupaten Tanah Datar adalah daerah destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan karena ditunjang oleh alamnya yang indah dan keluhuran budayanya. Beragam pilihan objek wisata ada di daerah ini.

Pengembangan kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Tanah Datar masih memerlukan penanganan serius. Hal ini disebabkan kegiatan kepariwisataan

relatif masih jalan ditempat, karena penanganan pariwisata relatif masih rendah. Dengan objek wisata yang masih banyak di setiap kecamatan mestinya menjadi daya tarik yang cukup kuat untuk pengembangan kegiatan kepariwisataan di daerah ini, namun nampaknya masih belum digarap dengan baik.

Objek wisata ini merupakan objek wisata primadona Kabupaten Tanah Datar. Menyadari akan hal ini maka perlu dipikirkan sarana akomodasi yang dapat menarik serta mendukung sektor pariwisata di kawasan wisata Istano Basa Pagaruyung. Tempat penginapan seperti Hotel Resort diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi yang dapat mendukung sektor pariwisata, karena dalam membicarakan pariwisata kita tidak dapat terlepas dari sektor akomodasi seperti hotel dan sejenisnya.



2. Tinjauan Pustaka

2.1. Tinjauan Pariwisata

Menurut UU No.10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan pemerintah

Koen Meyers (2009), pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya.

2.2. Tinjauan Hotel Resort

Menurut SK Menparpostel No.KM 34/HK 103/MPPT-87, hotel merupakan suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan pemerintah.

Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. (Dirjen Pariwisata, Pariwisata

Tanah air Indonesia, hal. 13, November, 1988).

Hotel Resort adalah hotel yang biasanya terletak di luar kota, di pegunungan, di tepi pantai, di tepi danau atau di daerah tempat berlibur/rekreasi yang memberikan fasilitas menginap kepada orang yang sedang berlibur dalam jangka waktu relatif lama, fasilitas yang disediakan agak beragam, lebih rileks, informal dan menyenangkan (R.S. Damarjati, Istilah-Istilah Dunia Pariwisata).

2.3. Tinjauan Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo-Vernacular merupakan suatu paham dari aliran Arsitektur Post-Modern yang lahir sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi industri. Arsitektur Neo-Vernacular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Arsitektur Neo-Vernacular merupakan perpaduan antara bangunan modern dengan bangunan bata pada abad 19.

2.4. Tinjauan Universal Desain

Menurut Molly Folente Story (Universal Design Handbook 2^d Edition, 2011) prinsip-prinsip utama universal design, yaitu :

- a. *Equitable Use*
- b. *Flexibility in Use*



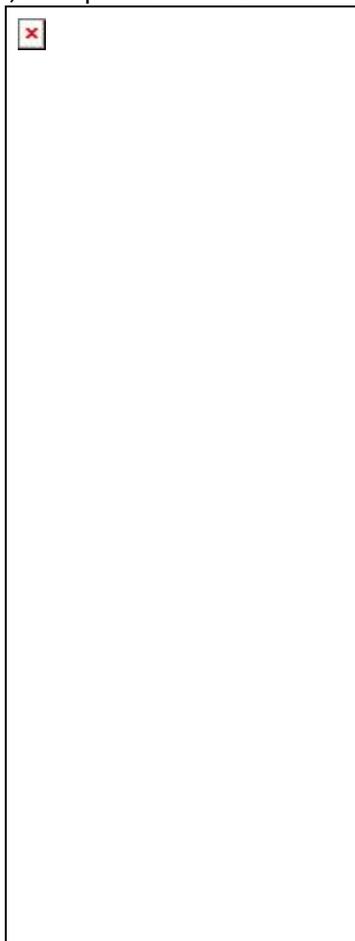
- c. *Simple and Intuitive Use*
- d. *Perceptible Information*
- e. *Tolerance for Error*
- f. *Low Physical Effort*
- g. *Size and Space for Approach and Use*

Batas-batas tapak sebagai berikut:

- Utara : Hutan
- Selatan : Sawah
- Barat : Istano Basa Pagaruyung
- Timur : Sawah

3. Lokasi

Lokasi Terletak di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Tanah Datar.



4. Konsep Desain

Analisa Bentuk Atap



Analisa Penambahan Ornamen



5. Desain

5.1. Program Ruang

a. Kelompok Hunian

No	Ruang	Luas (m ²)
K x S		
1	Superior	696 m ²
2	Deluxe	624 m ²
3	Suite	294 m ²
4	Family	1.400 m ²
Jumlah		3.014 m²
Sirkulasi 30%		904.2 m²
jumlah Kesuluruhan		3.918,2 m²

Tapak ini terletak di sebelah timur utara Istano Basa Pagaruyung yang merupakan sebuah lahan kosong yang cukup luas.

Luas total tapak adalah sebesar :
20.554,6 m²

Lebar jalan menuju tapak :
4 m



b. Kelompok Publik

NO	RUANG	Luas (m ²) K x S
1	Pengunjung Restoran Cafe dan Bar	
	<u>Restoran</u>	
	R. Makan	90 m ²
	Kasir	4,8 m ²
	R. Saji	4,2 m ²
	Dapur	42 m ²
	R. Chef	12 m ²
	Waste disposal	18 m ²
	Gudang basah	2,4 m ²
	Gudang kering	15 m ²
	Gudang alat	9,6 m ²
	Cuci piring	6 m ²
	Lavatory	9 m ²
	<u>Bar dan Cafe</u>	
	Area duduk	72 m ²
	Meja bar & pantry	9,5 m ²
	Kasir	2,1 m ²
	Lavatory	9 m ²
	Jumlah	305,6 m²
	Sirkulasi 30%	91,68 m²
	jumlah Keseluruhan	397,28 m²
2	Pengunjung Pijat dan Refleksi	
	<i>Receptionist Lobby</i>	4,8 m ²
	R. Sauna	120 m ²
	R. Ganti	12 m ²
	R. <i>Massage</i>	60 m ²
	<i>Locker</i>	24 m ²
	Lavatory	9 m ²
	Jumlah	229,8 m²
	Sirkulasi 30%	68,94 m²
	jumlah Keseluruhan	298,74 m²
3	Pengunjung Kolam Renang Utama	
	R. Registrasi	4,8 m ²
	Kolam dewasa	70 m ²
	Kolam Anak	40 m ²
	R. Ganti	5,2 m ²
	R. <i>Locker</i>	24 m ²
	R. Bilas	16 m ²
	Lavatory	9 m ²

	Spot berjemur dan santai	12,5 m ²
	Ruang tunggu	12 m ²
	Ruang Alat	6 m ²
	Jumlah	199,5 m²
	Sirkulasi 30%	59,85 m²
	jumlah Keseluruhan	259,35 m²
4	Pengunjung Fasilitas Olahraga dan Rekreasi	
	R. Registrasi	2,4 m ²
	Ruang biliard	4 m ²
	Ruang fitnes	120 m ²
	Ruang ganti dan bilas pria	7,8 m ²
	Ruang ganti dan bilas wanita	7,8 m ²
	Locker	24 m ²
	Lavatory	9 m ²
	Jumlah	175 m²
	Sirkulasi 30%	52,5 m²
	jumlah Keseluruhan	227,5 m²
5	Pengunjung Pertemuan	
	<u>Ruang serbaguna</u>	
	Audience	120 m ²
	<i>Stage area</i>	30 m ²
	<i>Backstage</i>	25 m ²
	R. Panitia	18 m ²
	R. Operator	18 m ²
	Gudang Alat	10 m ²
	Lavatory	11 m ²
	Jumlah	232 m²
	Sirkulasi 30%	69,6 m²
	jumlah Keseluruhan	301,6 m²
6	Pengunjung Area Komersial	
	<i>Drugstore</i>	20 m ²
	<i>Money changer</i>	20 m ²
	Biro perjalanan	20 m ²
	Toko souvenir dan butik	20 m ²
	Ruang konektivitas	20 m ²
	Jumlah	100 m²
	Sirkulasi 30%	30 m²
	jumlah Keseluruhan	130 m²



c. Kelompok Pengelola

No	Ruang	Luas (m ²) K x S
1	Ruang manajer utama	15 m ²
2	Ruang sekretaris	6,7 m ²
3	Ruang manajer keuangan	7,28 m ²
4	Ruang manajer personalia	7,28 m ²
5	Ruang manajer pemasaran	7,28 m ²
6	Ruang manajer pengadaan barang	7,28 m ²
7	Ruang operasional	7,28 m ²
8	Ruang manajer teknik	7,28 m ²
9	Ruang rapat	30 m ²
10	Ruang tunggu	10,8 m ²
11	Ruang arsip	5,4 m ²
12	Pantry	9,63 m ²
13	Lavatory	9 m ²
Jumlah		130,21 m²
Sirkulasi 30%		39,063 m²
jumlah Kesuluruhan		169,273 m²

d. Kelompok Service dan Pelayanan

No	Ruang	Luas (m ²) K x S
1	Ruang Utilitas	
	R. Genset	12 m ²
	R. Kontrol panel	16 m ²
	R. PABX	15 m ²
	R. Pompa	12 m ²
	R. <i>Water tank</i>	12 m ²
	R. <i>Water Treatment</i>	24 m ²
	R. IPAL	20 m ²
	R. Sampah	12 m ²
	R. Trafo	45 m ²
	R. Tandon air	50 m ²
	Gudang Utilitas	12 m ²
Jumlah		230 m²
Sirkulasi 30%		69 m²

jumlah Kesuluruhan		299 m²
2	Front Office	
	<i>Lobby</i>	84 m ²
	<i>Receptionist and Reservation</i>	4,8 m ²
	Front Office	4,8 m ²
	Bell Boy Station	2,4 m ²
	Lounge	28,6 m ²
	Lavatory	9 m ²
Jumlah		133,6 m²
Sirkulasi 30%		40,08 m²
Jumlah Kesuluruhan		173,68 m²
3	Tata Graha	
	Ruang linen	21,06 m ²
	Ruang laundry	32,76 m ²
	Ruang jemur	19,5 m ²
	Ruang pegawai	50,4 m ²
	Locker	24 m ²
	Ruang makan tata graha	26,6 m ²
	Pantry tata graha	8,9 m ²
	Gudang alat	18,72 m ²
	Ruang house keeping	46,8 m ²
	Gudang house keeping	18,72 m ²
	Ruang persediaan bahan makanan	18,72 m ²
	Ruang penerimaan	14,04 m ²
	Garbage Room	14,04 m ²
	Mushola karyawan	30m ²
	Lavatory	18m ²
4	Mushalla	
	R. Sholat	36 m ²
	Lavatory	9 m ²
	Tempat Wudhu	6 m ²
5	Keamanan	
	Satpam	9 m ²
	CCTV	9 m ²
Jumlah		431,26 m²
Sirkulasi 30%		129,378 m²
jumlah Kesuluruhan		560,638 m²



e. Kelompok Kegiatan Parkir

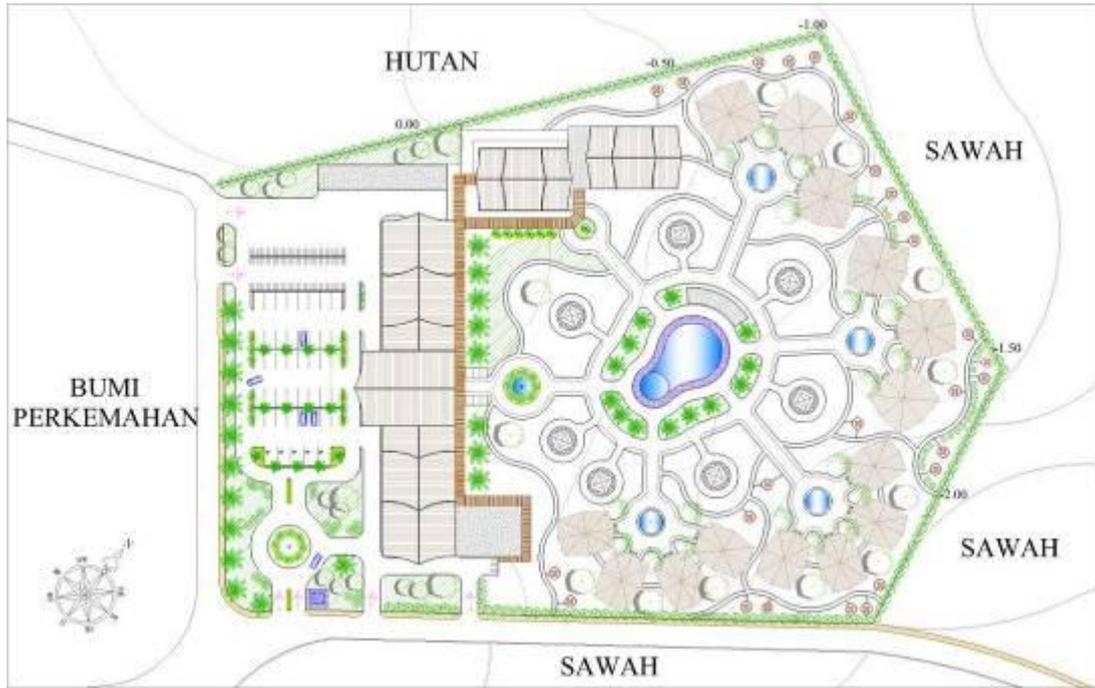
No	Ruang	Luas (m ²) K x S
1	Gerbang Masuk	6 m ²
2	Parkir Tamu	367,26 m ²
3	Parkir Pengunjung	63,16 m ²
4	Parkir Pengelola dan Pegawai	148,64 m ²
5	Ruang Entrance	12 m ²
Jumlah		597,06 m²
Sirkulasi 100%		597,06 m²
jumlah Keseluruhan		1.194,12 m²

f. Rekapitulasi Pendekatan Program Ruang

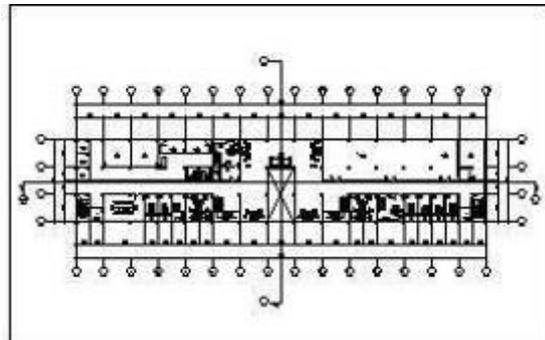
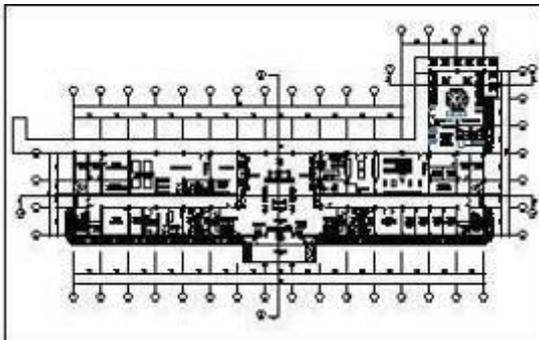
NO	Program Ruang	Luas
1	Kelompok Hunian	3.918,2 m ²
2	Kelompok Publik	1.788,77 m ²
3	Kelompok Pengelola	169,273 m ²
4	Kelompok Service dan Pelayanan	1.033,318 m ²
5	Kelompok Kegiatan Parkir	1.194,12 m ²
T O T A L		8.103,681 m²
Dibulatkan		8.104 m²



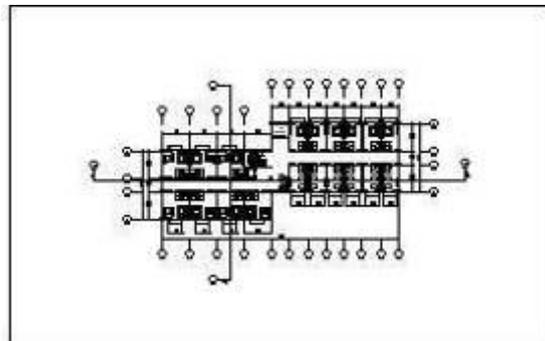
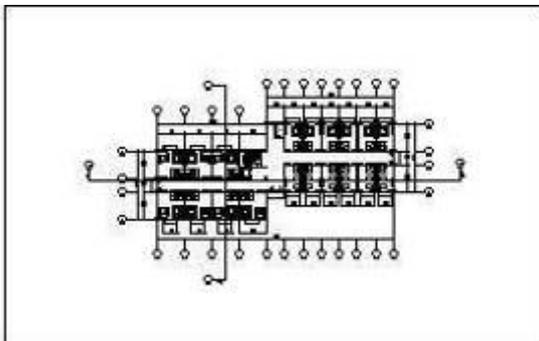
Siteplan



Denah Bangunan Utama Lantai 1 dan 2

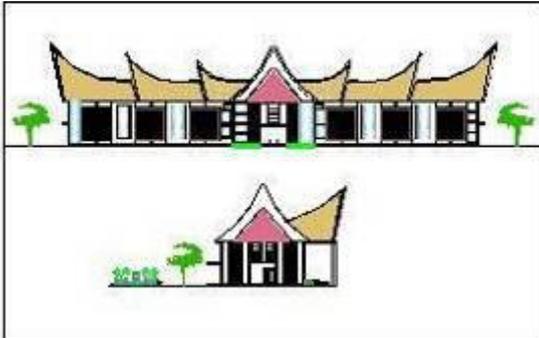


Denah Hotel Lantai 1 dan 2

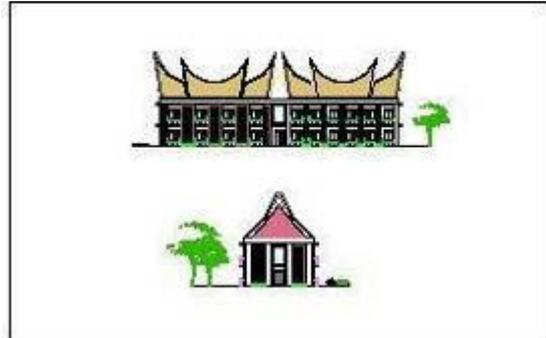




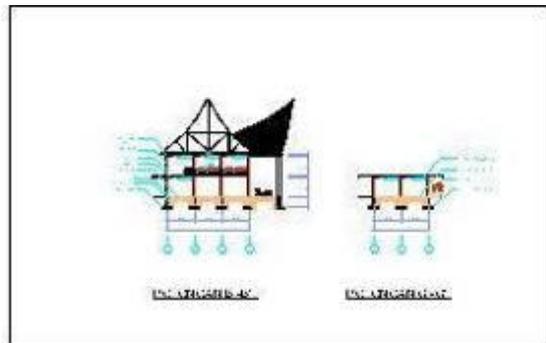
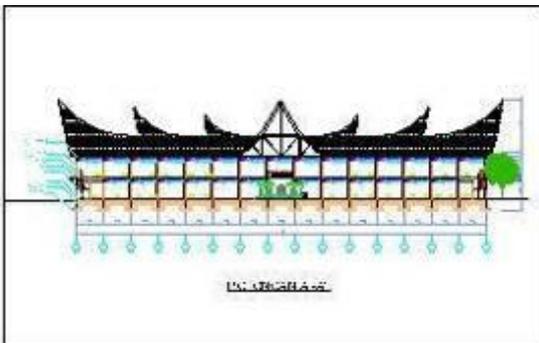
Tampak Bangunan Utama



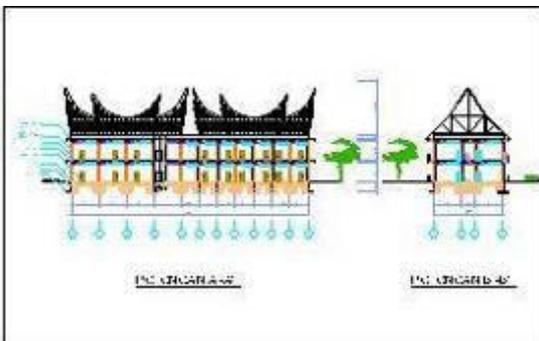
Tampak Hotel



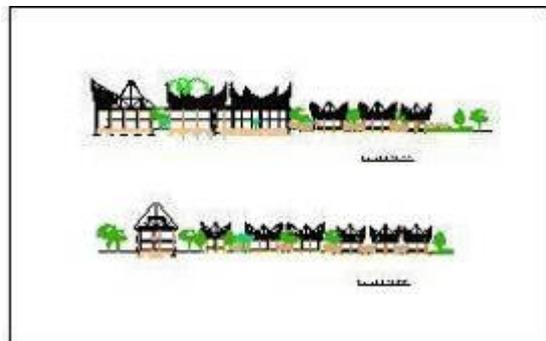
Potongan Bangunan Utama



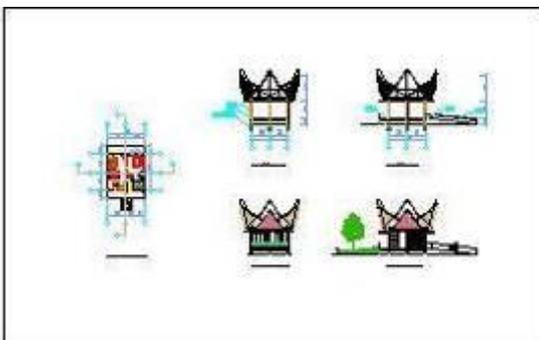
Potongan Hotel



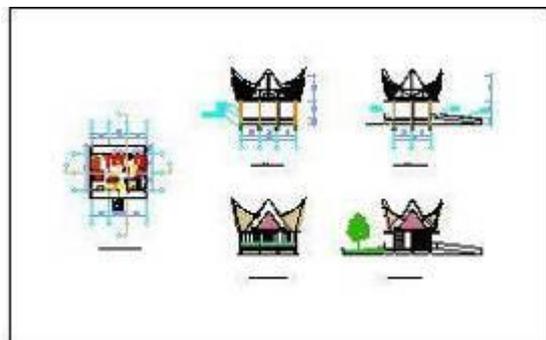
Potongan Kawasan



Cottage Type Suite

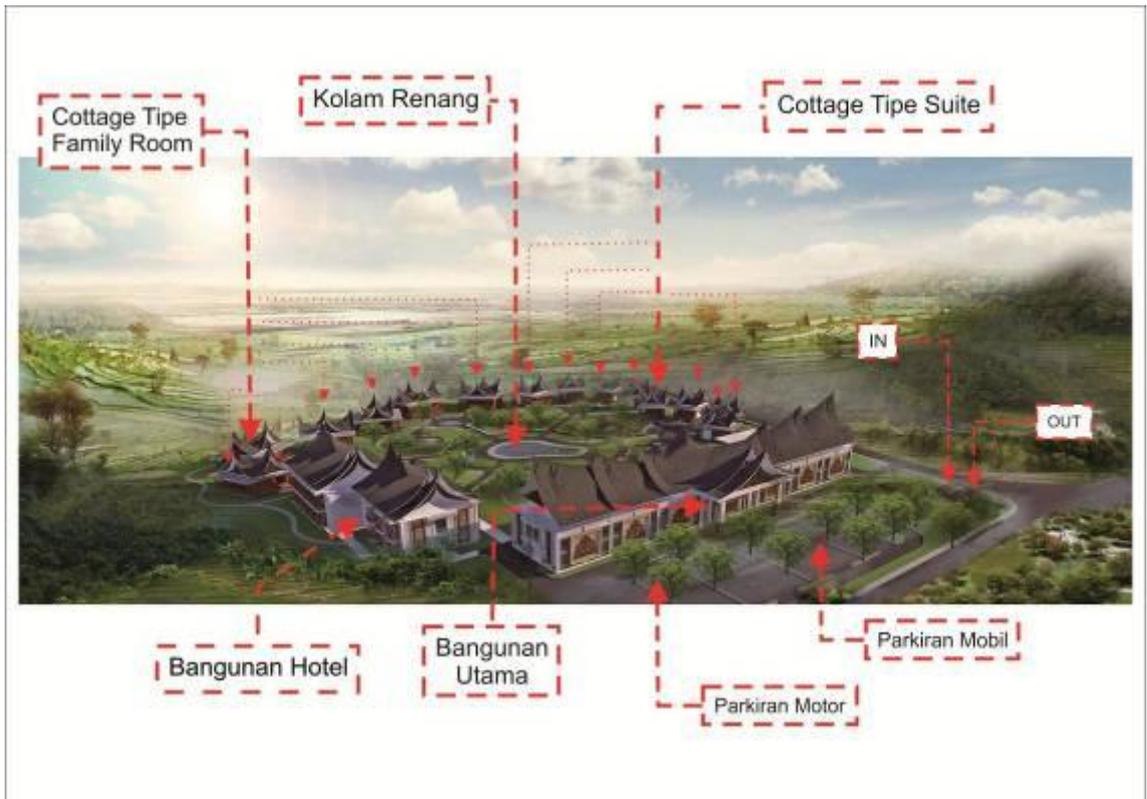


Cottage Type Family Room





Perspektif





Interior





6. Daftar Pustaka

A, Yoeti, Oka. Edisi Revisi 1996, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Angkasa, Bandung.

BPS Kabupaten Tanah Datar. 2013. *Tanah Datar Dalam Angka*. Tanah Datar.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996.

Dirjen Pariwisata. *Pariwisata Tanah air Indonesia*, hal. 13, November, 1988.

[http://Definisi Pariwisata Menurut Beberapa Ahli _ Tabea Tamang.html](http://Definisi%20Pariwisata%20Menurut%20Beberapa%20Ahli%20-%20Tabea%20Tamang.html) (diunduh pada tanggal 4 Agustus 2014, pukul 20.00 WIB)

<http://dusunbambu.com/places> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2014, pukul 13.00 WIB).

<http://susansparesort.com/profile/> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2014, pukul 13.14 WIB).

<http://teagardensubang.blogspot.com/> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2014, pukul 13.23 WIB).

Prijotomo, J., & Sulistyowati, M. (2009). *Language of Post-Modern Architecture*. Surabaya: ITS Press.

Preiser, Wolfgang F.E., & Korydon H. Smith. 2011. *Universal Design Handbook (2nd Edition)*. New York: McGraw-Hill

Ronald L. Mace, 1991, *Accessible Environments: Toward Universal Design*. New York: Van Nostrand Reinhold. dalam Yusita Kusumarini & Tri Noviyanto Puji Utomo, "Konsep Desain Kamar Mandi Bertema Z_____]_o_A Z_ šCE}}u[_X ITB J. Vis. Art & Des. Vol. 2, No. 1, 2008, 87

Sihite, Richard. 2003. *Managemen Hotel*. Grasindo. Jakarta.

Soekadijo, R. G. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Suwantoro, G. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Swarbrooke. 1996. *Pengembangan Pariwisata*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.

Undang-undang Nomor.10 Tahun 2009, *Tentang Kepariwisataaan*.

,Undang-undang No. 10 Tahun 2009 *Industri Pariwisata*.

